

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP UMKM DI  
DESA SIMPANG EMPAT SUNGAI BARU KECAMATAN JORONG  
KABUPATEN TANAH LAUT**

Mariati, A. Nikhrawi Hamdie, Sugiannor

Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan, NPM  
17120113

Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan, NIDN  
1105026401

Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan, NIDN  
1106038903

Email : yymariia0896@gmail.com

**ABSTRAK**

Mariati, NPM.17120113 “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Desa Simpang Empat Sungai Baru Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut”. Dibawah bimbingan Bapak A. Nikhrawi Hamdie sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Sugiannor sebagai Co Pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran seberapa jauh dampak covid-19 ini terhadap UMKM khusus nya para pelaku UMKM didesa Simpang Empat Sungai BaruKecamatan Jorong kabupaten Tanah Laut.

Metode Penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dan mengumpulkan beberapa Artikel. Sampel ditentukan dengan cara Observasi, Analisis data menggunakan tiga tahap mode yaitu : Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang menjual makanan lebih dapat bertahan dibandingkan UMKM yang menjual baju atau kain sasirangan. Karena dimasa pandemi covid-19 ini orang-orang lebih cenderung berada di dalam rumah.

**KATA KUNCI : Dampak Covid, Pelaku UMKM**

## ABSTRACT

Mariati, NPM.17120113 "Analysis of the impact of the COVID-19 pandemic on MSMEs in Simpang Empat Sungai Baru Village, Jorong District, Tanah Laut Regency". Under the guidance of Mr. A. Nikhrawi Hamdie as Main Advisor and Mr. Sugiannor as Co Advisor.

The purpose of this study is to find out how far the impact of COVID-19 has on MSMEs, especially MSME actors in Simpang Empat Sungai Baru village, Jorong District, Tanah Laut district.

The research method uses a qualitative approach with the type of descriptive research. Data was collected by conducting interviews and collecting several articles. The sample is determined by observation, data analysis uses three stages of mode, namely: data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that MSMEs selling food were more sustainable than MSMEs selling clothes or sasirangan cloth. Due to the COVID-19 pandemic, people are more likely to stay indoors.

*Key Words: Impact of Covid, MSME Actors*

## PENDAHULUAN

Kejadian munculnya pandemi virus corona atau covid-19 mampu melumpuhkan aktivitas semua kalangan masyarakat yang dilakukan diluar rumah. Penyebaran virus covid-19 masih menjadi konsen diberbagai negara, terutama yang sudah mengonfirmasi kasus positif terinfeksi di negaranya. Berdasarkan situs *Real Time Corona virus Covid-19 Global Cases*, Jumlah angka terkait kasus ini terus meningkat. Di Indonesia sendiri jumlah pasien positif terinfeksi virus corona (Covid-19) terus bertambah, Meskipun angka kesembuhan covid-19 terus meningkat, kemunculan kasus penyebaran covid-19 juga mengalami peningkatan sehingga ketidakpastian masih terus memengaruhi laju perekonomian global.

Dampak yang sangat dirasakan oleh suatu negara yaitu dalam bidang ekonomi. terhambatnya kegiatan ekonomi yang kemudian mempengaruhi pendapatan negara. Dampak covid-19 selain mempengaruhi pendapatan bisnis besar juga mempengaruhi usaha mikro yang banyak tersebar di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia khususnya Kalimantan Selatan memberikan pengaruh yang cukup besar.

Pada triwulan IV 2020 pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan mengalami perbaikan kontraksi dibandingkan triwulan III 2020 dari sisi permintaan perbaikan kontraksi pertumbuhan ekonomi terutama bersumber dari perbaikan kontraksi ekspor, konsumsi pemerintah, konsumsi rumah tangga

dan investasi yang masih terbatas. Dari sisi penawaran, perbaikan kontraksi ekonomi terutama bersumber dari perbaikan sektor pertanian, pertambangan dan industri pengolahan secara keseluruhan tahun 2020.

Perekonomian Kalimantan Selatan mengalami kontraksi lebih rendah dibandingkan 2019 akibat tekanan yang terjadi terkait pandemi covid-19. Maka untuk mempertahankan UMKM di masa pandemi covid-19 agar tetap dapat bertahan di kabupaten tanah laut kalimantan selatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menggelar penyuluhan tentang ketahanan ekonomi pada 24 November 2020 di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tanah Laut. Sebanyak 50 peserta dari pelaku UMKM dan tokoh masyarakat se-kabupaten tanah laut menerima materi dari dua narasumber yang merupakan akademisi Politeknik Negeri Tanah Laut yaitu Rina Pebriana, S.E., M.Comm Koordinator Program Studi Akutansi Politeknik Negeri dengan materi "Ketahanan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 bagi Masyarakat dan UMKM", dan Galih S.I.Kom., M.Si dengan materi "Resep Sukses Berbisnis Menggunakan Social Media Marketing". Sementara itu, Kepala Bidang Ketahanan Seni Budaya, Agama, Kemasyarakatan, dan Ekonomi Kesbangpol Tala, Selamat Riyanto, berharap kegiatan tersebut dapat memberikan kekuatan dan ketahanan kepada masyarakat dalam menghadapi situasi ekonomi khususnya dimasa terdampak covid-19. "Ketahanan di Tala terkena imbas akibat covid sama dengan daerah lain. Walaupun disegi pertanian masih stabil. Namun perlu disosialisasikan dan diberikan pengetahuan strategi untuk memperkuat ekonomi rakyat," ujarnya. ia pun turut mengapresiasi atas sambutan baik dari pihak Politala yang bersedia

mendampingi para pelaku UMKM sampai menjadi mitra untuk program-program baik dari pemerintah maupun kampus di masa akan datang yang akan memberikan keuntungan bagi UMKM di Tanah Laut. Hal ini dilakukan agar menjadi tambahan ilmu dan wawasan bagi pelaku UMKM. karena pada masa pandemi ini menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan yaitu konsumsi dan daya beli yang kemudian mengganggu proses produksi serta perdagangan. Selain itu keadaan ini yang menimbulkan permasalahan baru terhadap pemutusan hubungan kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit. Pengurangan tenaga kerja yang signifikan ini menjadikan banyak pengangguran yang disebabkan oleh pandemi ini.

Menurut Ikhsan Ingrabatun selaku Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo), dalam menanggapi dampak covid-19 memperkirakan bahwa omset UMKM pada sektor non kuliner turun hingga 30-35%. Hal ini disebabkan akibat penjualan produk yang mengandalkan pertemuan atau tatap muka antara penjual dan pembeli secara fisik sehingga covid-19 ini mempengaruhi kegiatan atau aktivitas jual beli. Sedangkan menurut Kemenkop UKM sekitar 37.000 UMKM telah melaporkan bahwa mereka telah terdampak sangat serius akibat pandemi ini yang meliputi sekitar 56%, telah melaporkan terjadi penurunan penjualan 22%, melaporkan permasalahan terhadap aspek pembiayaan 15%, melaporkan terkait dengan masalah distribusi barang dan 4% Hal-hal tersebut juga dipengaruhi adanya beberapa kebijakan pemerintah dalam memberikan aturan untuk melakukan segala aktivitas dirumah atau *Work From*

*Home* (WFH) serta adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan penerapan *SocialDistancing*.

Kebijakan-kebijakan tersebut yang kemudian juga mempengaruhi UMKM khususnya di daerah desa simpang empat sungai baru Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, sekitar 30 pelaku UMKM yg tergabung dalam forum Manunggal Tuntung Pandang desa simpang empat sungai baru juga terkena imbas akibat covid-19 ini. Bagi mereka masa pandemi covid-19 ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM. Tantangan UMKM ditengah covid-19 diantaranya yaitu banyaknya para pelaku UMKM mengalami kesulitan untuk mendapatkan bahan baku karena diberlakukannya PSBB. Banyak pelaku UMKM yang mengalami penurunan pendapatan akibat tidak adanya pelanggan sejak diperlakukannya PSBB dan *Physical Distancing*. Para pelaku UMKM harus bisa melakukan inovasi serta memanfaatkan kanal pemasaran dan penjualan online untuk menjaga keberlangsungan usaha, Selain itu para pelaku UMKM juga harus bisa menata ulang strategi bisnisnya. dalam kondisi seperti saat ini, UMKM perlu melakukan penyesuaian diri dalam hal produk dan melakukan beberapa strategi pemasaran untuk bertahan. Perubahan ini yang menyebabkan baik produsen maupun konsumen harus dapat beradaptasi dan menyesuaikan dengan keadaan. Namun beralihnya model online ini, bagi beberapa produsen masih sangat jauh untuk menutupi kerugian yang dialami serta penurunan pendapatan yang terjun bebas. ini berbanding dengan menurunnya tingkat konsumsi yang disebabkan kurangnya pendapatan dan banyaknya pengangguran akibat covid-19 ini sehingga masih banyak dibutuhkan kebijakan pemerintah

dalam melindungi UMKM agar dapat tetap kompetitif meskipun ditengah pandemi seperti saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Terdapat beberapa macam pendapat menurut beberapa ahli mengenai pengertian dari penelitian kualitatif, Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual yang menghasilkan data deskriptif pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan bergantung pada pengamatan. Itulah alasan mengapa peneliti mengambil penelitian deskriptif-kualitatif. dengan demikian melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan permasalahan yang ada kaitannya dengan “ Analisis Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Desa Simpang Empat Sungai Baru”.

## **Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data adalah suatu langkah yang digunakan dalam mengadakan suatu penelitian, agar mendapatkan data sesuai dengan diinginkan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada orang yang diselidiki atau responden untuk mendapat data yang akurat. tujuan dari wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi. Disamping itu juga untuk memastikan dan mengecek informasi yang diperoleh.

### b. Pencatatan Dokumen

Dokumentasi merupakan kegiatan pencarian data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, koran, agenda, dan sebagainya teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang diperlukan pada penelitian ini.

### c. Observasi



Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan secara langsung untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya dilapangan dari obyek penulisan serta pengumpulan data sebanyakbanyaknya. dalam penulisan ini digunakan teknik observasi berperan pasif dimana penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh obyek penulisan. Penulis hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dari obyek penulisan.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan ini berfokus pada dampak yang ditimbulkan akibat adanya covid-19 terhadap UMKM di desa simpang empat sungai baru. Berikut tabel yang menunjukkan pengaruh covid-19 terhadap UMKM di desa simpang empat sungai baru.

No	Nama UMKM	Pengaruh yang dirasakan	Pendapatan Sebelum Covid-19	Pendapatan disaat Covid-19
1	Haidar Sasirangan	Sepinya Pembeli	100%	58%
		Tidak bisa melakukan		
		Bazar sesering sebelum covid-19		
2	Kedai Seblak-Boci Nona	Terkendala pengiriman bahan baku	100%	100%

Tabel 4.7

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa UMKM yang menjual makanan lebih berpotensi bisa bertahan dibandingkan dengan UMKM yang menjual kain sasirangan. Adapun pembahasan dari masing-masing sajian data tersebut yaitu :

Pada tabel terlihat hasil wawancara pada UMKM Haidar Sasirangan mengalami penurunan pendapatan hingga 58% saat adanya wabah covid-19, menurut pedagang hal ini terjadi akibat kurangnya minat pembeli karena saat covid-19 rata-rata semua orang hanya berdiam diri dirumah, tidak ada acara pernikahan yang memungkinkan orang membeli kain sasirangan, acara bazar atau expo hal inilah yang membuat permintaan menurun. Selain itu pedagang mengungkapkan bahwa kebutuhan di rumah saja semakin meningkat sehingga mungkin orang tidak akan terpikir untuk membeli kain sasirangan.

UMKM Kedai Seblak Boci Nona mengungkapkan tidak terlalu merasakan dampak yang signifikan akibat covid-19 ini, bahkan pedagang ini selalu mendapatkan orderan setiap harinya via penjualan online seperti App Shopee dan Instagram. Bahkan UMKM ini bisa membuka cabang penjualan dipelaihari hal ini diungkapkan pedagang “karena pada masa covid-19 ini orang cenderung tinggal dirumah tidak melakukan hal apa-apa dan setiap orang pasti memerlukan makanan dan hal itu tinggal kita sendiri untuk menyiasatinya dalam berjualan online berpromosi agar orang-orang tertarik dengan produk kita tutur Ibu Alifia”

Dari Hasil tersebut maka diketahui bahwa UMKM yang menjual makanan lebih dapat bertahan dimasa pandemi covid-19 dibandingkan UMKM yang menjual baju atau kain sasirangan, Hal itu terjadi dikarenakan makanan merupakan kebutuhan pokok setiap orang.

### **Kesimpulan**

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada ketidakstabilan dalam perekonomian terutama pada UMKM. Pelaku UMKM merasakan dampak langsung berupa penurunan omset penjualan dikarenakan adanya himbauan pemerintah dan penerapan PSBB yang menghimbau masyarakat untuk tetap di rumah sehingga para UMKM merasakan dampak tersebut. Dampak yang paling dirasakan adalah UMKM yang menjual produk kain sasirangan dan baju bukan hanya itu objek pariwisata pun ikut terdampak. Pada bidang makanan mereka lebih dapat bertahan di saat pandemi covid-19.

Dalam hal ini Pemerintah Daerah setempat juga berupaya untuk dapat memperdayakan para pelaku UMKM khususnya di saat pandemi seperti ini mereka terjun langsung kelapangan untuk bersosialisasi dan memberikan pelatihan-pelatihan bagi pelaku UMKM dan tidak terkecuali para Perusahaan di daerah setempat juga ikut andil dalam mendukung para UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Diakses dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Kalimantan-Selatan-Periode-Februari-2021.aspx>

Diakses dari <https://portal.tanahlautkab.go.id/kesbangpol-tala-memperkuat-ketahanan-ekonomi-masyarakat-tanah-laut>

Anandi Buyung Crismawan, (2020) Pengaruh covid19 terhadap umkm di indonesia

Diakses dari [kutukuliah.blogspot.co.id](http://kutukuliah.blogspot.co.id) 2016. pengertian-rumusan-masalah

Rosita Rahmi. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia

Jurnal Lentera Bisnis DOI : 10.34127/jrlab.v9i2.380 Volume 9 No  
2, November 2020

Ariani, dan Utomo, Mohamad Nur. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 13, Nomor 2, September 2017, 99-118.

Fadhilah Ramadhani. (2013). Artikel Effendi Ishak. 2005. Peranan Informasi Bagi Kemajuan UKM. Harian Kedaulatan Rakyat. Yogyakarta.

Pengertian UMKM Adalah, Kriteria, Tujuan, Ciri-Ciri UMKM,” accessed May 5, 2021, <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-umkm.html>.

Diakses dari <https://idcloudhost.com/pengertian-umkm-menurut-undang-undang-kriteria-dan-ciri-ciri-umkm/>

Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pandji Anoraga, Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro, ( Yogyakarta : PT Dwi Chandra Wacana 2010), h. 32

Tambunan Tulus TH. (2017). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta : Ghalia Indonesia

Maya Intan Pratiwi, SH., MH. Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi

Sektor UMKM. Jurnal Ners Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020 Halaman 30

– 39.

Diakses dari <https://kumparan.com/faridanursafitri19/dampak-covid-19-terhadap-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-di-indonesia-1urxzc2LBXH/full>

Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, Teras, Yogyakarta, 2011), hal. 64

49

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

Sukandarumidi, (2002). 65 Artikel : <https://penelitianilmiah.com/informan-penelitian/2>